

**PENGARUH PENERAPAN METODE THINK-PAIR-SHARE TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII SMP
NEGERI 1 BAROMBONG**

Nurislahul Jannah ^{1*}, Nurhidaya M ², Andi Mulawakkan ³

^{1,2,3}Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar. Jalan Sultan Alauddin
No. 259, Makassar, Indonesia.

* Korespondensi Penulis. E-mail: nurislahulji@gmail.com, Telp: +6285255901665

Article received: 08 Mei 2023, article revised: 24 Mei 2023, article published: 06 Juni 2023

Abstrak

The purpose of this study is to determine the application of the Think-Pair-Share method to the learning outcomes of class VIII students in the learning process of Islamic Religious Education at SMP Negeri 1 Barombong. This research uses a quantitative approach and using the type of experimental research. Then, the design used is "One Group Pretest-Posttest Design. The population in this study were students of class VIII SMP Negeri 1 Barombong and the sample consisted of one class, namely VIII C, which was taught by applying the Think-Pair-Share method. The technique used in sampling is random sampling (randomly). The data collected are data regarding student learning outcomes and then analyzed using descriptive analysis and inferential statistical analysis. The results of this study indicate that the application of the Think-Pair-Share method to the subject matter of Islamic Religious Education "Imitating the Noble Characteristics of the Prophet of Allah SWT" in class VIII C of SMP Negeri 1 Barombong, influences student learning outcomes. This is shown in the average student learning outcomes before the application of the Think-Pair-Share method in the implementation of the pretest, which is equal to 50, 93 and the average student learning outcomes after the implementation of the Think-Pair-Share method in the implementation of the posttest is equal to 81,06. Then, the results of hypothesis testing with the help of SPSS version 25.0 for Windows use the Paired Sample t-test statistic which shows a significance value of 0,000 or less than 0.05. Based on the results of this study, it can be concluded that the application of the Think-Pair-Share method has an effect on student learning outcomes because there is an increase in student learning outcomes after the application of the Think-Pair-Share method to Islamic Religious Education class VIII C SMP Negeri 1 Barombong.

Keywords: *Learning outcomes; Think-Pair-Share method.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam merupakan kurikulum yang dipandang sebagai upaya mengubah perilaku siswa dengan menggunakan materi-materi keislaman. Pengertian pendidikan agama mengandung makna bahwa upaya untuk mewujudkan siswa yang baik, setia, saleh, dan berakhlak mulia memerlukan perhatian yang menyeluruh oleh guru atau pendidik mendorong mereka untuk mengembangkan dan mengubah perilakunya dalam segala aspek sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Pentingnya Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan siswa tentang agama Islam. Sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaan. Kemudian, pendidikan juga memegang peranan penting dalam proses pelaksanaan pembangunan dan pengembangan suatu negara.

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan setiap orang. Melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan karakter dan kecerdasan dalam dirinya. Kemudian pendidikan juga memegang peranan penting dalam proses pelaksanaan pembangunan dan pengembangan suatu negara. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Proses pembelajaran merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas siswa melalui interaksi dan pendekatan yang diberikan oleh guru untuk mengembangkan kreativitas siswa. Oleh sebab itu, seorang guru tidak hanya bertugas mengajar (*transfer of knowledge*) namun dituntut berbagai hal. Guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar untuk memastikan bahwa siswa termotivasi untuk belajar dan memiliki keinginan untuk terus belajar tanpa adanya tekanan. Hasil belajar siswa dapat diketahui setelah menyelesaikan proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan hasil interaksi antara belajar mengajar. Selanjutnya, hasil belajar juga dapat dilihat oleh guru. Dengan kata lain, pelajaran diakhiri dengan penilaian hasil belajar, dan di pihak siswa, hasil belajar merupakan puncak dari proses pembelajaran.

Ada banyak cara untuk menciptakan lingkungan belajar yang edukatif, efektif dan menyenangkan. Salah satunya adalah penggunaan metode *Think-Pair-Share* dalam proses pembelajaran. Metode *Think-Pair-Share* bertujuan untuk memaksimalkan potensi setiap siswa dan mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik individu dan tujuan pembelajarannya. Selain itu, metode pembelajaran *Think-Pair-Share* dirancang untuk menarik perhatian siswa dan membuat mereka tetap fokus pada proses pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang terkait dengan metode pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) telah dilakukan. Ada pun hasil penelitian (Arianto,2022), menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Think Pair Share* terbukti hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar kelas V SD. Hasil penelitian Koyimah (2021), menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode *Think Pair Share*, yaitu terbukti berhasil karna adanya peningkatan nilai, rerata untuk nilai murid pun naik menjadi 83,67. Kemudian, hasil penelitian (Novitasari, 2016), menunjukkan bahwa mengajar dengan menerapkan metode pembelajaran *Think Pair and Share* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

METODE

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang melibatkan satu kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran *Think Pair Share* dimana jenis penelitian kuantitatif ini dimulai dengan pengumpulan data dengan menggunakan populasi atau sampel secara acak. Kemudian, menggunakan instrumen penelitian dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini desain yang digunakan yaitu “*One Group Pretest-Posttest Design*”. Dalam desain ini terdapat satu grup yang dipilih secara acak atau menggunakan teknik (*random sampling*). Selanjutnya, diberi *pretest* untuk mengetahui perbedaan keadaan awal dan setelah menerapkan metode *Think-Pair-Share*, kemudian diberikan *posttest* setelah diberikan perlakuan.

2. Lokasi dan Obyek Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMP Negeri 1 Barombong, yang beralamat Jl. Baso dg Taba, Desa. Tinggimae pada tahun 2022/2023

3. Variabel Penelitian

- Variabel bebas (X): Metode *Think-Pair-Share*
- Variabel terikat (Y): Hasil belajar

4. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Barombong.

Tabel 3.2 Keadaan Populasi

No.	Rombel	Jumlah Siswa		Jumlah
		P	L	
1.	VIII A	13	19	32
2.	VIII B	13	19	32
3.	VIII C	16	14	30
5.	VIII D	16	15	31
6.	VIII E	12	14	26
Jumlah		71	81	151

Sumber: SMP Negeri 1 Barombong

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik '*random sampling*' atau secara acak. Kemudian, Sampel untuk penelitian ini yaitu Kelas VIII C.

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No.	Siswa	Jumlah Siswa		Jumlah
		P	L	
1.	VIII C	16	14	30

Sumber: SMP Negeri 1 Barombong

5. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian berfungsi sebagai alat pilihan bagi peneliti untuk digunakan dalam kegiatan pengumpulan data. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa instrumen yang akan digunakan, diantaranya sebagai berikut:

a. Tes hasil belajar Pendidikan Agama Islam

Tes hasil belajar Pendidikan Agama Islam merupakan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada bidang Pendidikan Agama Islam sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *Think-Pair-Share*.

b. Angket

Angket digunakan untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap kesesuaian antara materi pembelajaran dengan metode *Think Pair Share*.

c. Pedoman Dokumentasi

Dokumen adalah sumber data yang menyediakan data secara langsung. Dokumentasi adalah gambar-gambar yang ditangkap selama proses pembelajaran.

6. Teknik Pengumpulan Data

Data untuk penelitian ini diperoleh dengan cara sebagai berikut.:

a. Tes Hasil Belajar

Data hasil belajar siswa pada Pendidikan Agama Islam dikumpulkan melalui tes hasil belajar.

b. Angket

Data angket digunakan untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap kesesuaian antara materi pembelajaran dengan metode *Think Pair Share*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melakukan pertimbangan hasil tes yang diberikan kepada siswa sebagai data untuk menilai keberhasilan atau kegagalan penelitian yang telah dilakukan

7. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dengan cara menggunakan alat (instrumen penelitian) dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial seperti hasil belajar siswa, respon siswa terhadap pembelajaran, dan prestasi belajar siswa semuanya ditampilkan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik inferensial untuk menguji hipotesis penelitian. Sebelum melakukan uji statistik inferensial terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Hasil Belajar

a. Sebelum di Terapkan Metode *Think-Pair-Share* (*Pretest*)

Hasil belajar pada kelas VIII C baik pada siswa yang memiliki kemampuan berpikir dengan kritis maupun yang kurang kritis terangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Instrumen Penelitian

Nilai <i>Pretest</i>			
No.	Nama	Nilai (Y_i)	Y_i^2
1.	Abdul Rahman	48	2.304
2.	Ardiansyah	40	1.600
3.	Arsad	48	2.304
4.	Cinta Laura	60	3.600
5.	Dzaki Dalil Ahmad	60	3.600
6.	Farah Madani Almiza	56	3.136
7.	Fitri Aulia Ramadani	40	1.600
8.	Herlina	40	1.600
9.	Ilmi	44	1.936
10.	Muh. Arif Rezki Ridwan	60	3.600
11.	Muh. Asra	56	3.136
12.	Muh. Fadil Adiaksah	48	2.304
13.	Muh. Ikram Amri	60	3.600
14.	Muh. Irsyad Prahikma	44	1.936
15.	Muh. Marwan T	52	2.704
16.	Muh. Reza Rustam	44	1.936
17.	Mustakim Purnomo M	60	3.600
18.	Nadia Ufaira Ramadani	48	2.304
19.	Nur Aisyah	56	3.136
20.	Nur Fitrah Ramadhani	48	2.304
21.	Nur Resky Rahman	52	2.704
22.	Nurul Astina Ramadhani	56	3.136
23.	Nurul Fadillah	64	4.096
24.	Nurul Ilmi Al Islami	48	2.304
25.	Raihan Algifari	40	1.600
26.	Silfa Almadina	52	2.704
27.	Sri Mulyani	48	2.304
28.	Wahyu Irmawan	44	1.936
29.	Wahyuni	60	3.600
30.	Wina Kiren Anriani	52	2.704
$N_1 = 30$		$\Sigma Y_1 = 1528$	$\Sigma Y_1^2 = 79238$

Sumber: Hasil Instrumen Penelitian

Penelitian menggunakan analisis statistik deskriptif yang menggambarkan skor siswa dari yang tertinggi hingga terendah. Dari data hasil belajar siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Barombong, data yang diperoleh dari hasil *pretest* menunjukkan bahwa nilai maksimal *pretest* adalah 64, dengan nilai maksimal berada pada kategori (sedang). Sedangkan skor minimum untuk *pretest* adalah 40, skor minimum tersebut termasuk dalam kategori (rendah). Hasil analisis deskriptif *pretest* terhadap hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode *Think-Pair-Share* pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Barombong dapat dianalisis sebagai berikut:

- a. Interval Kelas
 $K = 1 + 3.3 \text{ Log } n$
 $K = 1 + 3.3 \text{ log } 30$
 $K = 1 + 3.3 \times 1.47$
 $K = 1 + 4,85$
 $K = 5,85$ dibulatkan jadi " 6 "
- b. Rentang Kelas
 $R = \text{data besar} - \text{data kecil}$
 $R = 64 - 40$
 $R = 24$
- c. $P = \frac{R}{\frac{K}{24}}$
 $P = \frac{24}{6}$
 $P = 4$
- d. Mean (nilai rata-rata)
 $\bar{Y}_1 = \frac{\sum Y_1}{N_1} = \frac{1528}{30} = 50,93$
- e. Standar Deviasi
 $S = \sqrt{\frac{N \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2}{N_1 - (N - 1)}}$
 $S = \sqrt{\frac{30 (79328) - (1528)^2}{30 - (30 - 1)}}$
 $S = \sqrt{\frac{2379840 - 2334784}{870}}$
 $S = \sqrt{\frac{45056}{870}}$
 $S = \sqrt{51,78851}$
 $S = 7,196$

Tabel 2. Distribusi Nilai, Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII C di SMP Negeri 1 Barombong sebelum menggunakan metode *Think-Pair-Share (pretest)*

Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)
40-45	8	27%
46-51	7	23%
52- 57	8	27%
58-63	6	20%
64-69	1	3%
Jumlah	30	100%

Sumber: Hasil Instrumen Penelitian

Tabel 3. Interval Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa (*Pretest*)

Interval nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
0-40	4	13%	Sangat rendah
41-64	26	87%	Rendah
65-75	0	0%	Sedang
76-89	0	0%	Tinggi
90-100	0	0%	Sangat tinggi
Jumlah	30	100%	

Sumber : Hasil Instrumen Penelitian

Dari hasil distribusi frekuensi hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Barombong pada pelaksanaan *pretest*, menunjukkan bahwa dari 30 sampel yang diperoleh, sebanyak 4 siswa pada interval 0-40 dengan *presentase* pada kategori "sangat rendah", 26 siswa berada pada interval nilai 41-64 dengan *presentase* pada kategori "rendah", 0 siswa pada interval nilai 65-75 dengan *presentase* pada kategori "sedang", 0 siswa pada interval nilai 76-89 dengan *presentase* pada kategori "tinggi" dan 0 siswa pada interval nilai 90-100 dengan *presentase* pada kategori "sangat tinggi".

Tabel 4. Deskriptif Ketuntasan Hasil Belajar (*Pretest*)

Kategorisasi	Frekuensi	Persentase %
Tidak tuntas	30	100%
Tuntas	0	0%
Jumlah	30	100%

Sumber: Hasil Instrumen Penelitian

Apabila tabel 4.5 Dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM (75). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam dikelas VIII C SMP Negeri 1 Barombong belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar.

b. Sesudah di Terapkan Metode *Think-Pair-Share (Posttest)*

Hasil belajar pada kelas VIII C baik pada siswa yang memiliki kemampuan berpikir dengan kritis maupun yang kurang kritis terangkum dalam tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Data Hasil *Posttest*

Nilai <i>Posttest</i>			
No	Nama	Nilai (Y_1)	Y_1^2
1.	Abdul Rahman	76	5776
2.	Ardiansyah	76	5776
3.	Arsad	76	5776
4.	Cinta Laura	92	8464
5.	Dzaki Dalil Ahmad	88	7744
6.	Farah Madani Almiza	92	8464
7.	Fitri Aulia Ramadani	76	5776
8.	Herlina	72	5184
9.	Ilmi	92	8464
10.	Muh. Arif Rezki Ridwan	84	7056
11.	Muh. Asra	68	4624
12.	Muh. Fadil Adiaksah	80	6400
13.	Muh. Ikram Amri	84	7056
14.	Muh. Irsyad Prahikma	84	7056
15.	Muh. Marwan T	76	5776
16.	Muh. Reza Rustam	80	6400
17.	Mustakim Purnomo M	92	8464
18.	Nadia Ufaira Ramadani	72	5184
19.	Nur Aisyah	84	7056
20.	Nur Fitrah Ramadhani	84	7056
21.	Nur Resky Rahman	88	7744
22.	Nurul Astina Ramadhani	80	6400
23.	Nurul Fadillah	84	7056
24.	Nurul Ilmi Al Islami	68	4624
25.	Raihan Algifari	80	6400
26.	Silfa Almadina	80	6400
27.	Sri Mulyani	76	5776
28.	Wahyu Irmawan	80	6400
29.	Wahyuni	80	6400
30.	Wina Kiren Anriani	88	7744
$N_2 = 30$		$\Sigma Y_2 = 2432$	$\Sigma Y_2^2 = 198496$

Sumber: Hasil Instrumen Penelitian

Penelitian menggunakan analisis statistik deskriptif yang menggambarkan skor siswa dari yang tertinggi hingga terendah. Dari data hasil belajar siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Barombong, data yang diperoleh dari hasil *posttest* menunjukkan bahwa nilai maksimal *posttest* adalah 92, dengan nilai maksimal berada pada kategori (sangat tinggi). Sedangkan skor minimum untuk *posttest* adalah 68, skor minimum tersebut termasuk dalam kategori (sedang). Hasil analisis deskriptif *posttest* terhadap hasil belajar siswa sesudah menggunakan metode *Think-Pair-Share* pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Barombong dapat dianalisis sebagai berikut:

- a. Interval Kelas
 $K = 1 + 3.3 \text{ Log } n$
 $K = 1 + 3.3 \text{ log } 30$
 $K = 1 + 3.3 \times 1.47$
 $K = 1 + 4,85$
 $K = 5,85$ dibulatkan jadi " 6 "
- b. Rentang Kelas
 $R = \text{data besar} - \text{data kecil}$
 $R = 92 - 68$
 $R = 24$
- c. $P = \frac{R}{K}$
 $P = \frac{24}{6}$
 $P = 4$
- d. Mean (nilai rata-rata)
 $\bar{Y}_1 = \frac{\sum Y_1}{N_1} = \frac{2432}{30} = 81,06$
- e. Standar Deviasi
 $S = \sqrt{\frac{N \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2}{N_1 - (N - 1)}}$
 $S = \sqrt{\frac{30 (198496) - (2432)^2}{30 - (30 - 1)}}$
 $S = \sqrt{\frac{5954880 - 5914624}{870}}$
 $S = \sqrt{\frac{40256}{870}}$
 $S = \sqrt{46,2712644}$
 $S = 6802$

Tabel 6. Distribusi Nilai, Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII C di SMP Negeri 1 Barombong sesudah menggunakan metode *Think-Pair-Share (Posttest)*

Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)
60-65	2	7%
66-71	0	0%
72- 77	8	27%
78-83	7	23%
84-89	9	30%
90-95	4	13%
Jumlah	30	100%

Sumber: Hasil Instrumen Penelitian

Tabel 7. Interval Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa (*Posttest*)

Interval nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
0-40	0	0%	Sangat rendah
41-64	0	0%	Rendah
65-75	4	13%	Sedang
76-89	22	73%	Tinggi
90-100	4	13%	Sangat tinggi
Jumlah	30	100%	

Sumber: Hasil Instrumen Penelitian

Dari hasil distribusi frekuensi hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Barombong pada pelaksanaan *pretest*, menunjukkan bahwa dari 30 sampel yang diperoleh, sebanyak 0 siswa pada interval 0-40 dengan presentase pada kategori "sangat rendah", 0 siswa berada pada interval nilai 41-64 dengan presentase pada kategori "rendah", 4 siswa pada interval nilai 65-75 dengan presentase pada kategori "sedang", 22 siswa pada interval nilai 76-89 dengan presentase pada kategori "tinggi" dan 4 siswa pada interval nilai 90-100 dengan presentase pada kategori "sangat tinggi".

Tabel 8. Deskriptif Ketuntasan Hasil Belajar (*Posttest*)

Kategorisasi	Frekuensi	Persentase %
Tidak tuntas	4	13%
Tuntas	26	87%
Jumlah	30	100%

Sumber: Hasil Instrumen Penelitian

Apa bila tabel 8 Dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM (75). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam dikelas VIII C SMP Negeri 1 Barombong sudah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar.

2. Deskripsi Hasil Analisis Angket

a. Metode *Think-Pair-Share*

Untuk mengetahui secara umum data tentang pengaruh penerapan metode *Think-Pair-Share*, dengan 10 item pertanyaan yang disebarakan kepada 30 responden. Ada pun data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket tentang pengaruh penerapan metode *Think-Pair-Share* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII C SMP Negeri 1 Barombong, yaitu dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9. Pengaruh Metode *Think-Pair-Share*

Responden	Nomor/item soal (Metode <i>Think-Pair-Share</i>)										Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
R1	5	5	3	5	5	5	3	3	5	5	44
R2	3	4	4	4	2	4	2	4	4	5	36
R3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
R4	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	45
R5	4	1	4	3	3	2	1	5	3	5	31
R6	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
R7	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
R8	4	4	3	5	4	4	5	4	5	4	42
R9	5	1	3	4	4	4	4	4	4	4	37
R10	5	1	3	2	1	4	3	4	5	3	31
R11	5	4	4	5	5	4	3	4	3	3	40
R12	5	5	4	5	5	5	2	4	5	5	45
R13	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	44
R14	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
R15	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	41
R16	5	5	4	4	2	5	5	5	4	5	44
R17	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48
R18	4	4	3	4	4	5	5	4	4	3	40
R19	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	42
R20	5	5	4	4	5	4	2	5	4	4	42
R21	5	4	4	4	4	5	3	4	5	4	42
R22	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	44
R23	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	47
R24	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	45
R25	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	48
R26	4	4	4	4	5	5	3	4	5	5	43
R27	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
R28	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	48
R29	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	43
R30	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	45
	Total										1298

Sumber: Hasil Instrumen Penelitian

Berdasarkan tabel di atas hasil jawaban siswa terhadap 10 item soal dapat diketahui terbesarnya adalah 49 dan terkecilnya adalah 31. Langkah selanjutnya adalah mencari tahu panjang interval kelasnya. Kemudian, untuk mengetahui panjang interval kelasnya digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{data terbesar} - \text{data terkecil} + 1}{\text{jumlah kategori}}$$

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{49 - 31 + 1}{5}$$

$$= 3,8 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Jadi dapat diketahui panjang interval kelas untuk variabel bebas adalah 4. Selanjutnya, data dari tabel di atas dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi yaitu sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Pengaruh Metode *Think-Pair-Share*

Interval Kelas	Frekuensi (f)	Presentase (%)	Kategori
30-35	2	7%	Rendah
36-41	5	17%	Sedang
42-47	16	53%	Tinggi
48-53	7	23%	Sangat Tinggi
Total	30	100%	

Sumber : Hasil Instrumen Penelitian

Berdasarkan tabel distribusi tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan metode *Think-Pair-Share* berpengaruh pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII C SMP Negeri 1 Barombong yaitu dapat dilihat bahwa 2 orang (7%) siswa menjawab penggunaan metode *Think-Pair-Share* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan kategori “Rendah”, 5 orang (17%) siswa menjawab penggunaan metode *Think-Pair-Share* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan kategori “Sedang”, 16 orang (53%) siswa menjawab penggunaan metode *Think-Pair-Share* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan kategori “Tinggi”, dan 7 orang (23%) siswa menjawab penggunaan metode *Think-Pair-Share* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan kategori “Sangat Tinggi”.

b. Hasil Belajar

Untuk mengetahui secara umum data tentang hasil belajar siswa, dengan 10 item pertanyaan yang disebarkan kepada 30 responden. Ada pun data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket tentang hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII C SMP Negeri 1 Barombong, yaitu dapat dilihat pada tabel 4.12

Tabel 11. Hasil Belajar

Responden	Nomor item/soal (Hasil Belajar)										Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
R1	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	46
R2	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	45
R3	5	1	4	3	5	5	5	5	3	5	41
R4	5	1	4	3	5	5	5	3	5	3	39
R5	4	4	3	5	3	3	1	5	3	5	36
R6	4	5	5	5	5	5	5	1	5	1	41
R7	5	5	4	3	5	5	5	3	5	3	43
R8	5	5	3	4	4	2	4	3	5	5	40
R9	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	43
R10	3	5	4	2	5	5	2	3	4	4	37
R11	3	4	4	3	5	5	4	4	4	5	41
R12	4	5	5	4	4	5	5	4	5	3	44
R13	5	2	4	5	4	5	5	4	4	5	43
R14	5	3	4	4	4	5	5	4	4	5	43
R15	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	44
R16	5	3	3	3	5	5	3	3	4	5	39
R17	4	5	5	5	5	5	5	1	5	1	41
R18	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	43
R19	4	3	4	3	5	5	5	3	4	5	41
R20	5	1	4	4	4	5	5	4	4	5	41

R21	4	4	3	4	5	5	5	4	4	5	43
R22	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4	42
R23	5	4	5	3	5	5	4	5	5	4	45
R24	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	42
R25	5	1	4	3	5	5	5	5	3	5	41
R26	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	45
R27	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	41
R28	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	48
R29	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	39
R30	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	46
Total											1263

Sumber : Hasil Instrumen Penelitian

Jadi dapat diketahui panjang interval kelas untuk variabel bebas adalah 4. Selanjutnya, data dari tabel di atas dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi yaitu sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Hasil belajar

Interval Kelas	Frekuensi (f)	Presentase (%)	Kategori
35-40	6	20%	Rendah
41-46	23	77%	Sedang
47-52	1	3%	Tinggi
Total	30	100%	

Sumber: Hasil Instrumen Penelitian

Berdasarkan tabel distribusi tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan metode *Think-Pair-Share* berpengaruh pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII C SMP Negeri 1 Barombong yaitu dapat dilihat bahwa 6 orang (20%) siswa menjawab penggunaan metode *Think-Pair-Share* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan kategori “Rendah”, 23 orang (77%) siswa menjawab penggunaan metode *Think-Pair-Share* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan kategori “Sedang”, dan 1 orang (3%) siswa menjawab penggunaan metode *Think-Pair-Share* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan kategori “Tinggi”.

3. Pengaruh Penerapan Metode Think-Pair-Share Terhadap Hasil Belajar

Untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidaknya penerapan metode *Think-Pair-Share* terhadap hasil belajar siswa, maka perlu terlebih dahulu melakukan uji hipotesis. Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas untuk menentukan data statistik yang akan digunakan dalam uji hipotesis.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Apabila sebaran data normal, maka Teknik analisis data yang digunakan yaitu *Paired-Sample t-test*. Uji normalitas menggunakan rumus *One-sample Kolmogorov-Smirnov test*. Adapun untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan cara melihat nilai asymp. Sig. (*2-tailed*) $\geq 0,05$ data berdistribusi normal dan jika nilai Asymp. Sig (*2-tailed*) $\leq 0,05$ data berdistribusi tidak normal. Hasil uji normalita *One-Sample Kolmogorov-Smirnov test* dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 13. *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		PRETEST	POSTTEST
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	50.93	81.07
	Std. Deviation	7.196	6.802
	Absolute	.158	.129
Most Extreme Differences	Positive	.158	.129
	Negative	-.129	-.104
Test Statistic		.158	.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.053 ^c	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil pada tabel di atas diperoleh nilai Asymp.Sig. (2-tailed) adalah sebagai berikut:

- 1) Pada nilai *Pretest* siswa diperoleh sebesar $0,053 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal
- 2) Pada nilai *Posttest* siswa diperoleh sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari kedua kelompok memiliki varian yang homogen atau tidak. Hasil uji homogenitas sebagai berikut:

Tabel 14. *Test of Homogeneity of Variances*

		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
<i>pretest</i>	<i>Based on Mean</i>	1.881	6	23	.128
	<i>Based on Median</i>	1.228	6	23	.328
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	1.228	6	17.060	.340
	<i>Based on trimmed mean</i>	1.859	6	23	.132

Berdasarkan hasil pada tabel di atas terdapat nilai sig. sebesar $0,132 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa varian nilai siswa adalah homogen.

c. Uji Hipotesis

Berdasarkan kedua pengujian sebelumnya diatas, dapat disimpulkan bahwa semua syarat untuk menggunakan pengujian parametrik terpenuhi. Syarat menggunakan pengujian parametrik adalah ketika data tersebut normal dan homogen sehingga pengujian hipotesis menggunakan pengujian parametrik yaitu uji paired sample test.

Paired sample t -test bertujuan untuk mengetahui perbedaan atau peningkatan nilai pretest-posttest siswa. Hasil dari pengujian dengan uji *paired sample t-test* yaitu sebagai berikut :

Paired Sampel t-Test

	<i>paired differences</i>					<i>T</i>	<i>Df</i>	<i>sig. (2-tailed)</i>
	<i>mean</i>	<i>std. Deviation</i>	<i>std. error mean</i>	<i>95% confidence interval of the difference</i>				
				<i>lower</i>	<i>Upper</i>			
pair 1 pretest – posttest	-30.133	9.555	1.744	-33.701	-26.566	-17.274	29	0.000

Berdasarkan hasil pada tabel diatas pada uji *paired sample t-test* terdapat nilai asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan atau peningkatan yang signifikan pada nilai pretest-posttest siswa dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima karena sig.(2-tailed) $0,000 < 0.05$, dengan artian penerapan metode *Think-Pair-Share* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII C SMP Negeri 1 Barombong.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka diperoleh beberapa kesimpulan yaitu hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Think-Pair-Share* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi “Meneladani Sifat-sifat Mulia dari Rasul Allah Swt” kelas VIII C SMP Negeri 1 Barombong. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh metode *Think-Pair-Share* dapat dilihat pada rata-rata hasil belajar siswa sebelum diterapkannya metode *Think-Pair-Share* pada pelaksanaan *pretest* yaitu sebesar 50,93 dan rata-rata hasil belajar siswa sesudah diterapkannya metode *Think-Pair-Share* pada pelaksanaan *posttest* yaitu sebesar 81,06. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Think-Pair-Share* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi “Meneladani Sifat-sifat Mulia dari Rasul Allah Swt” kelas VIII C SMP Negeri 1 Barombong.

DAFTAR PUSTAKA

Alquran al-qarim dan Terjemahannya.

Arifin, M. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Arifin Z. (2015). *Evaluasi Instruksional*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Abdul Aziz Muslimin. (2016). “Pendidikan Berbasis Agama Islam Sebagai Katalisator Di Lingkungan SosialPerkotaan.”(Makassar).(https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik/article/download/14/14).

Arianto, F. (2022). . *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*. GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam.

Barkley, E.E., Cross, K.P., Major, C.H. (2012). *Collaborative Learning Techniques*. Alih Bahasa: Narulita Yus-ron. (Bandung: Nusa Indah.

Blom, Benyamin. (2014). *Evaluasi Pendidikan* Jakarta: Rineka Cipta.

Bahrin, Hasan.(2015). “Penerapan Pembelajaran Active Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Madrasah”. Jurnal Pendidikan Pedagogik, Vol. 01 No. 01 Januari-Juni. Dikutip secara online pada tanggal, 10 Juni 2022.

Didiyanto, (2017). *Paradigma pengembangan kurikulum PAI di lembaga pendidikan*. Jurnal pendidikan agama islam. Vol 1 No 2 ISSN:2549-4821. Dikutip secara online pada tanggal, 11 April 2022. https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/edureligia/article/view/740/429.

Endang Poerwanti, dkk. (2012). *Asesmen Pembelajaran SD* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional).

Huda, M. (2011). *Cooperative Learning, Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).

-----, (2013). *Cooperative Learning*.(Yogyakarta: Pustaka Pelajar).

Hayati, M. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share (TPS) pada Siswa Kelas IV SD Negeri 014 Simpang Ttetap Darul Ihsan Dumai Tahun 2016/2017. Jurnal Ilmu Pendidikan, (online). Vol. 17, No. 2. (http://pedagogi.ppj.unp.ac.id/). Diakses 11 Oktober 2022.

Hidayah, F., & Faishol, R. (2019). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Ibtidaiyyah. *Studi Arab*.

Hasbullah.(2019). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.

- Imas Kurniasih, Berlin Sani. (2015). *Ragam pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru* Jakarta: Hak Cipta.
- Jumanta, Hamdayama. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Koyima, K. (2021). *Penerapan Pembelajaran Think Pair Share Untuk Menaikkan Motivasi dan Hasil Belajar*. Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat.
- Mahmud, (2012). *Psikologi Pendidikan* Bandung: Pustaka Setia.
- Muhibbin, Syah, (2015). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Meilisah, A., Friansyah, D., & Refianti, R. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share Pada Pelajaran Matematika Siswa Kelas Vii Mts Negeri Lubuklinggau.
- Novitasari, Y.(2016). *Penerapan Metode Pembelajaran Think-Pair-Share Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Materi Iman Kepada Rasul Allah Kleas VIII di SMP Negeri 3 Palembang*. Palembang.
- Nuryanti, L., Zubaidah, S., & Diantoro, M. (2018). Analisis kemampuan berpikir kritis siswa SMP. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. (<http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>). Diakses 11 Oktober 2022.
- Permadina Kanah Arieska, Novera Herdiani. (2018). *Pemilihan Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif*. *Jurnal Statistika* (online). Vol 6, No. 2, <http://jurnal.unimus.ac.id>. Diakses 28 September 2022.
- Purwanto. (2012). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rikawati, K., & Sitinjak, D. (2020). Peningkatan keaktifan belajar siswa dengan penggunaan metode ceramah interaktif. *Journal of Educational Chemistry (JEC)*.
- Slameto, (2011). *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan* Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D* -----, (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Sudjana, Nana. (2013). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suprijono, Agus. (2015). *“Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM”* Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- . (2015) .*Cooperative Learning*. (Surabaya: Pustaka Pelajar). hlm 110.
- Sumadi Suryabrata. (2018). *Metodologi Penelitian*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Triyanto.(2015).*Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik: Konsep, Landasan, Teristik-Praktis dan Implementasinya*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 ayat 1.
- Wibowo, N. (2016). Upaya peningkatan keaktifan siswa melalui pembelajaran berdasarkan gaya belajar di SMK Negeri 1 Saptosari. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*.